

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil pengamatan di lapangan, jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada ruas jalan Diponegoro dan jalan Kartini yang dilintasi kendaraan berat adalah *Alligator Cracking, Potholes, Block Cracking, Longitudinal and Transversal Cracking, Patching, Shoving*, dan *Railroad Crossing*.
2. Berdasarkan metode *Pavement Condition Index (PCI)*, kerusakan yang mendominasi adalah kerusakan jenis *Alligator Cracking* dengan *low severity level* di ruas jalan Diponegoro dan jalan Kartini, dengan masing-masing *total density*nya adalah 17.23% dan 8%. Pada masing-masing ruas terdapat 4 titik sampel kerusakan yang menjadi perhatian yaitu *railroad crossing* dengan *high severity level* yang mempunyai *total density*nya sebesar 1.43% dan 1.37%
3. Kondisi ruas jalan Diponegoro adalah sedang (*fair*) dengan nilai *PCI* 49. Sedangkan, kondisi ruas jalan Kartini adalah baik (*good*) dengan nilai *PCI* 68,563
4. Berdasarkan analisis Bina Marga, nilai prioritas rerata untuk ruas jalan Diponegoro dan jalan Kartini adalah 7.313 dan 7.5625, dimana dibutuhkan program pemeliharaan rutin pelayanan jalan yang mengalami kerusakan.

6.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk Tugas Akhir ini, maka penyusun memberi saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis *PCI*, kerusakan *Alligator Cracking* hampir mendominasi pada tiap ruas sehingga perlu segera dilakukan perbaikan sebelum kerusakan menjadi semakin parah.
2. Perlu dilakukan penanganan jalan untuk titik-titik yang dekat dengan perlintasan kereta api.
3. Pada ruas jalan yang memiliki rating *fair*, *poor*, *very poor* perlu segera dilakukan perbaikan pada unit segmen yang rusak, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi.
4. Pembuatan drainase di sepanjang jalan yang diteliti.